

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PINTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA CV. MALAFARI FANEL

Amelia Syafitri¹ Afrijal², Zulkarnain
Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian
syafitriamelia290@gmail.com

ABSTRAC

This study aims to determine the calculation of the cost of production of doors on the CV. Malafari Fanel by using the full costing method of this type of research is a quantitative descriptive study using primary data, namely data collected by researchers from the object of the research that is sourced from CV. Malafari Fanel.

The results of this study indicate that the calculation of the cost of production of doors with the full costing method is higher than the company method. There is a difference of Rp. 122,619. the difference in cost of production is due to the company not including depreciation costs in calculating the cost of production.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pintu pada CV. Malafari Fanel dengan menggunakan metode *full costing* jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian yaitu bersumber dari CV. Malafari Fanel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pintu dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan. Terdapat selisih Rp 122.619. selisih harga pokok produksi tersebut disebabkan karena perusahaan tidak memasukan biaya-biaya penyusutan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing.*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini kemajuan dunia usaha berkembang sangat pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga sektor industri memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian. Pesatnya pembangunan pada dunia industri meningkatkan persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas bagus dengan harga yang cukup bersaing.

Untuk menghadapi persaingan usaha yang begitu ketat perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sektor usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu industri yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi sedangkan *variable costing* adalah metode penentuan harga produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja sebagai elemen harga produksi (Mulyadi, 2012:122).

Dalam perhitungan harga produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga produksi yang tepat, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Kesalahan dalam perhitungan harga produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pintu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Malafari Fanel**”.

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pintu menggunakan metode *full costing* pada CV. Malafari Fanel?

Sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pintu menggunakan metode *full costing* pada CV. Malafari Fanel

Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan tidak keluar dari pembahasan penelitian ini maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan “perhitungan harga pokok produksi untuk memproduksi pintu pada CV. Malafari Fanel.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi JL.T. Tambusai pasir putih, Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara pemilik perusahaan CV.Malafari Fanel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full costing* untuk Produk Pintu.

Biaya Bahan Baku	Rp 320.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000

Biaya Overhead :

Biaya Penolong	Rp 64.800
Ongkos Angkut	Rp 4.245
Biaya Listrik	Rp 38.205
Biaya Penyusutan Gedung	Rp 7.310
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 28.300
Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp 39.905

Harga Pokok Produksi Rp 602.765

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Perusahaan untuk Produksi Pintu.

Biaya bahan baku	Rp 320.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 100.000
Biaya bahan penolong	Rp 82.000

Harga Pokok Produksi Rp 502.000

Perbandingan harga pokok produksi per unit dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* adalah sebagai berikut:

Perbandingan HPP Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing*

Diketahui bahwa harga pokok produksi untuk produk pintu metode perusahaan dengan metode *full costing* terdapat selisih sebesar Rp 100.765 yang berarti bahwa harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan metode perusahaan.

Perbedaan tersebut disebabkan karena perusahaan tidak memasukkan semua biaya-biaya yang termasuk dalam proses produksi, sedangkan dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel dihitung dalam proses produksi.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan terhadap CV. Malafari Fanel mengenai harga pokok produksi pintu metode perusahaan dengan metode *full costing* maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Harga pokok produksi untuk pintu lebih tinggi sebesar Rp 628.603 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan sebesar Rp 480.0000 jadi terdapat selisih sebesar Rp 148.603.
2. Dengan menggunakan metode *full costing* lebih memungkinkan untuk menghitung harga pokok produksi yang lebih akurat dan tepat.

Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis ajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah produk yang dianalisis seperti lemari, kursi, maupun meja.
2. Bagi CV. Malafari fanel lebih baik menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi, karena mengingat CV. Malafari Fanel banyak mengeluarkan biaya untuk memproduksi mebel yang meliputi penyusutan bangunan, listrik, dan penyusutan mesin sehingga perusahaan dapat menghitung biaya produksi yang lebih tepat maupun akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *akuntansi biaya*. Edisi empat belas. Salemba empat:2 Jakarta.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. 2011. *Akuntansi biaya*. Salemba Empat: Jakarta.
- Gersil, Aydin dan cedvet kayal 2016. *A comparative analysis of normal costing method with full costing and variable costing in internal reporting*. *International journal of management (IJM)*, Vol. 7, issue 3.
- Hansen, Dor R dan Maryanne M Mowen. 2013. *Akuntansi manajerial*. salemba empat: Jakarta Mulyadi. 2012. *Akuntansi biaya*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Siregar, Baldrick dkk 2013. *Akuntansi biaya*, edisi kedua, salemba empat, Jakarta
- Slat Andre Henri. 2013. *analisis harga pokok produksi dengan metode full costing dan penentuan harga jual*. *Jurnal EMBA*. Vol. No 3
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu: Yogyakarta